



BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Permasalahan

Krisis ekonomi yang terjadi sejak tahun 1997 telah menyebabkan kesulitan diberbagai kegiatan. Salah satu kesulitan tersebut dirasakan oleh pihak perbankan. Banyak bank menderita kerugian besar sebagai akibat debitur tidak mampu menyelesaikan kewajiban membayar angsuran pokok dan bunga, sehingga menjadi kredit bermasalah bagi bank. Kondisi ini menyebabkan sejumlah bank harus ditutup karena bank menghadapi masalah untuk menyelesaikan kewajibannya kepada pihak ketiga maupun memenuhi ketentuan dan peraturan yang ditetapkan Otoritas Moneter. Misalnya ketentuan *CAR (Capital Adequacy Ratio)*, *RR (Reserve Requirement)*, *LDR (Loan to Deposit Ratio)*, *NPL (Non Performing Loan)*.

Pada tahun 1997 jumlah bank yang beroperasi ada sebanyak 222 bank, selanjutnya pada tahun 2002 jumlah bank yang beroperasi menjadi sebanyak 145 bank. Penutupan ini didasarkan pada kinerja yang ditentukan oleh Otoritas Moneter. Penutupan bank ini merupakan pilihan sulit namun harus dilakukan pemerintah, karena permasalahan perbankan tidak akan selesai dengan menutup beberapa bank. Oleh karenanya untuk bank yang masih mempunyai prospek dilakukan langkah-langkah perbaikan agar mampu menjalankan fungsi *intermediary*.

Langkah awal perbaikan ekonomi nasional dilakukan dengan menyelesaikan masalah yang dihadapi perbankan, karena dengan

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IPB



MB-IPB

Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



bekerjanya perbankan sebagai lembaga *intermediary*, maka roda perekonomian nasional akan dapat didorong berjalan dengan baik. Menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap perbankan dilakukan dengan berbagai langkah baik oleh pemilik bank maupun oleh pemerintah.

Tabel 1. Jumlah Bank Yang Beroperasi Di Indonesia.

No	Jenis Bank	1997	1998	1999	2000	2001	2002
1	Bank Pesero	7	7	5	5	5	5
	Jumlah Bank	1.527	1.602	1.579	1.506	1.522	1590
2	BPD	27	27	27	26	26	26
	Jumlah Bank	541	555	554	550	574	585
3	Bank Swasta Nasional	144	130	92	81	81	80
	Jumlah Bank	4.150	3.976	3.581	3.228	3.332	3.411
4	Bank Swasta Asing & Campuran	44	44	40	39	34	34
	Jumlah Bank	90	121	93	95	92	88
	Total	222	208	164	151	145	145
	Jumlah Bank	6.308	6.254	5.807	5.379	5.520	5.674

Sumber : Bank Indonesia, Statistik Ekonomi Keuangan Indonesia, Desember 2002

Langkah perbaikan yang dilakukan oleh pemilik bank adalah melakukan setoran tambahan atas modal dan penggantian manajemen kepada pihak yang profesional. Sementara Pemerintah sebagai regulator melakukan perbaikan dalam bidang peraturan guna mendukung terciptanya iklim perbankan yang sehat.

Hampir semua perbankan mendapatkan tambahan dana dari pemilik sebagai akibat besarnya kerugian yang dihadapi perbankan pada masa krisis ekonomi. Tambahan setoran modal ini populer disebut sebagai dana rekapitalisasi. Untuk beberapa bank swasta yang memenuhi persyaratan yang ditetapkan pemerintah telah diikutsertakan dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IPB



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
 Institut Perbankan Bogor
 MB-IPB



program rekapitalisasi pemerintah, sedangkan sebagian bank swasta direkapitalisasi oleh pemilik sendiri dengan menyetorkan dana kas.

Langkah penyelamatan bank dengan melakukan setoran tambahan modal oleh pemilik maupun pemerintah menjadi pilihan yang lebih bijaksana meskipun harus mengeluarkan biaya yang besar. Pilihan ini masih lebih baik dibandingkan menutup semua bank yang tidak memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan pemerintah. Upaya perbaikan tidak dilakukan secara setengah-setengah, tetapi dilakukan secara menyeluruh.

Secara internal, bank diarahkan untuk melakukan perbaikan berupa perbaikan kualitas aktiva produktif maupun peningkatan efisiensi melalui penyempurnaan teknologi sistem informasi dan pemberdayaan sumber daya manusia, perubahan struktur organisasi, sistem dan prosedur, manajemen risiko serta penerapan *Good Corporate Governance*.

PT Bank Inter-Pacific (PT BIP) sebagai salah satu bank yang fokus kegiatannya berupa pembiayaan kepada debitur yang bergerak di bisnis korporasi juga mengalami kerugian. Suntikan dana dari para pemilik sangat diperlukan guna dapat mendukung kegiatan operasional bank, sebagai konsekuensi dari besarnya kerugian yang dialami oleh bank. Sebagai gambaran umum, bank mengalami kerugian yang cukup besar, yakni tahun 1998 sebesar Rp. 852.670 juta dan tahun 1999 sebesar Rp. 169.736 juta. Tabel 2. Sementara tahun 1998 modal bank hanya sebesar Rp.207.047 juta. Dengan tingkat kerugian tersebut, maka modal bank

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IPB



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB



menjadi negatif atau CAR (*Capital Adequacy Ratio*) negatif, sehingga bank tidak dapat menyalurkan pinjaman kepada para debitur. Memperhatikan jumlah kerugian yang dialami bank, dikaitkan dengan Undang-Undang Perseroan, PT BIP memenuhi kriteria untuk ditutup dan dilikuidasi.

Tabel 2. Pendapatan dan Biaya PT BIP

(Rp.000.000)

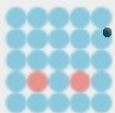
Keterangan	1997	1998	1999	2000	2001
Pendapatan Bunga	150.757	279.984	159.372	78.351	87.442
Padapatan Non Bunga	13.134	4.741	2.044	-3.224	4.339
Total Pendapatan	163.891	284.725	161.416	75.127	91.781
Biaya Bunga	116.367	372.728	161.069	56.795	49.184
Biaya Non Bunga	31.638	730.389	170.083	17.124	18.155
Total Biaya	148.005	1.103.117	331.152	73.919	67.339
Net Interest Margin	34.390	(818.393)	(169.736)	1.208	24.442
Laba Sebelum Pajak	15.886	(818.393)	(169.736)	1.208	24.442
Laba Setelah Pajak	10.426	(818.393)	(169.736)	1.208	24.442

Sumber : Laporan Keuangan PT BIP data diolah.

Penghentian kegiatan operasional bank tidak dilakukan, pilihan *going concern* diambil oleh para pemilik dengan melakukan suntikan dana. Langkah ini dilakukan karena bank masih mempunyai harapan akan prospek pertumbuhan ke depan. Pilihan penyelamatan PT BIP dilakukan dengan penyeteroran tambahan modal oleh para pemilik melalui mekanisme penawaran saham terbatas kepada para pemilik. Jumlah lembar saham yang ditawarkan sebanyak 9.625.000.000 lembar saham @ Rp. 15 dengan harga penawaran Rp. 100.

Alasan lain penyelamatan PT BIP adalah :

- Berupa upaya memberikan tingkat pengembalian asset yang maksimal.
- Tambahan setoran modal dapat didivestasi kembali melalui penjualan saham di BEJ jika harga saham PT BIP cukup baik.





- Menghindari gejala sosial, jika PHK dilakukan, sebagai akibat ditutupnya bank.
- PT BIP akan digunakan sebagai outlet untuk membiayai nasabah-nasabah besar yang potensial.

Tabel 3. Struktur Modal Saham PT BIP

No	Jenis Saham	Jlh lembar	Nominal Rp	Jumlah Rupiah
1	Saham Seri A	62.500.000	1.000	62.500.000.000
2	Saham Seri B	9.625.000.000	15	144.375.000.000
3	Agio Saham Seri B	9.625.000.000		824.375.000.000
	Total			1.031.250.000.000

Tabel 4. Keuangan PT BIP Setelah Tambahan Modal

(Rp.000.000)

Keterangan	Setelah Tambahan Modal	
	2000	2001
Aktiva Produktif Non Kredit	294.711	280.261
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)	(1.338)	(1.608)
Aktiva Produktif – Kredit	1.171.560	662.788
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)	(773.884)	(252.233)
Aktiva non Produktif	31.362	28.456
Total Aktiva	720.573	719.622
Kewajiban segera yang harus dipenuhi	10.290	6.123
Dana Berbiaya	657.615	651.365
Dana tidak Berbiaya	14.954	1.736
Ekuitas	1.031.250	1.031.250
Laba yang ditahan	(988.872)	(964.388)
Total Kewajiban dan Ekuitas	720.573	719.622

Sumber : Laporan Keuangan PT BIP, Data diolah

Memperhatikan Table 4, setelah dilakukan suntikan dana, jumlah modal bank menjadi sebesar Rp.1.031.250 juta. Sementara itu aktiva produktif kredit tahun 2000 sebesar Rp. 1.171.560 juta, dimana sebagian besar merupakan kredit bermasalah yang ditunjukkan dengan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) yang dibentuk cukup besar, sejumlah Rp. 773.884 juta atau 66,05 %. Demikian juga kondisi keuangan tahun 2001, jumlah aktiva produktif kredit sebesar Rp.662.788

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
 Institut Pertanian Bogor
MB-IPB



juta, sebagian besar merupakan kredit bermasalah dengan PPAP sejumlah Rp. 252.233 juta atau 38,05 %. Pembentukan PPAP yang cukup besar ini karena kualitas aktiva produktif bank buruk, sehingga harus dibentuk cadangan yang cukup besar sesuai dengan ketentuan dari Bank Indonesia. Kondisi lain dari akibat buruknya kualitas aktiva produktif, bank terpaksa melakukan penghapusan atas pinjaman yang sudah macet.

Dalam pencapaian laba, bank belum mampu memberikan kontribusi deviden kepada pemegang saham. Dimana bank hanya mampu menghasilkan laba sebesar Rp. 1.208 juta tahun 2000 dan Rp. 24.442 juta untuk tahun 2001. Jika ditelusuri lebih jauh, sumber pendapatan yang diterima bank sebagian besar merupakan hasil dari bunga SBI.

Memperhatikan informasi keuangan tersebut, pertanyaannya adalah apakah kegiatan PT BIP masih layak untuk dilanjutkan. Oleh karena itu pada pembahasan berikut akan dilakukan kajian mengenai kelayakan investasi yang ada sehingga memungkinkan bank beroperasi serta mampu memberikan kontribusi deviden kepada pemegang saham.

2. Identifikasi Masalah

Langkah penyelamatan PT BIP melalui suntikan dana dilakukan untuk mencegah dan menghindari bank dari CAR yang negatif. Tambahan setoran modal untuk mencegah kebangkrutan, menopang kebutuhan dana dalam rangka pemberian pinjaman, sehingga kegiatan sebagai lembaga *intermediary* dapat berjalan normal.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IPB



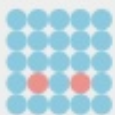
Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB



Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IPB



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB

Upaya tambahan modal yang dilakukan para pemilik agar bank mempunyai sumber dana dalam rangka penempatan dana pada aktiva produktif sebagai sumber pendapatan bagi bank. Kondisi modal yang dimiliki bank saat ini relatif besar untuk mendukung kegiatan operasional, sehingga perlu dihitung apakah kegiatan ini masih memberikan keuntungan bagi pemilik bank.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas, akan dilakukan kajian atas investasi, apakah investasi yang ada pada PT BIP tersebut masih layak untuk dilanjutkan dan akan memberikan manfaat kepada pemegang saham.

Batasan Masalah

Pengkajian akan ditekankan pada aspek keuangan yang paling menguntungkan bagi pencapaian tujuan bank, apakah kegiatan bisnis bank masih layak dan menguntungkan untuk dijalankan.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah serta dikaitkan dengan judul tesis ini, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut : “Apakah kegiatan PT BIP sebagai lembaga *intermediary* secara bisnis layak dilaksanakan”.

5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

5.1. Tujuan Penelitian

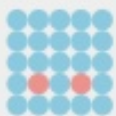
- a. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas operasional bank.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IPB



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB

- b. Mengkaji dan menganalisis potensi ekonomi, peluang pasar, tingkat persaingan bank.
- c. Menilai tingkat kelayakan bisnis PT BIP dalam mencapai tujuan.

5.2. Manfaat Penelitian

5.2.1. Manfaat umum

a. Bagi Penulis

Penelitian ini, secara umum diharapkan bermanfaat bagi penulis khususnya, terapan manajemen keuangan dan peramalan dalam analisis kelayakan investasi suatu bank.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pemegang saham sebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan apakah kegiatan operasional PT BIP diteruskan atau tidak.

c. Bagi Akademik

Sebagai salah satu sumbangan pemikiran mengenai terapan manajemen keuangan dan peramalan untuk menganalisis kelayakan suatu investasi bank

5.2.2. Manfaat khusus

Penelitian ini, diharapkan akan bermanfaat secara khusus, untuk mengetahui berbagai faktor internal maupun eksternal dalam bisnis bank.

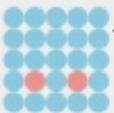


6. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi hanya pada analisis kelayakan bisnis bank PT BIP sebagai lembaga *intermediary*. Penelitian difokuskan pada ruang lingkup analisis kelayakan investasi berupa aspek keuangan dan aspek teknis dengan memperhatikan kondisi potensi wilayah yang meliputi potensi ekonomi, peluang pasar, rencana kegiatan usaha dan proyeksi keuangan.

© Hak Cipta Milik IPB

Hak cipta dilindungi Undang-Undang



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.